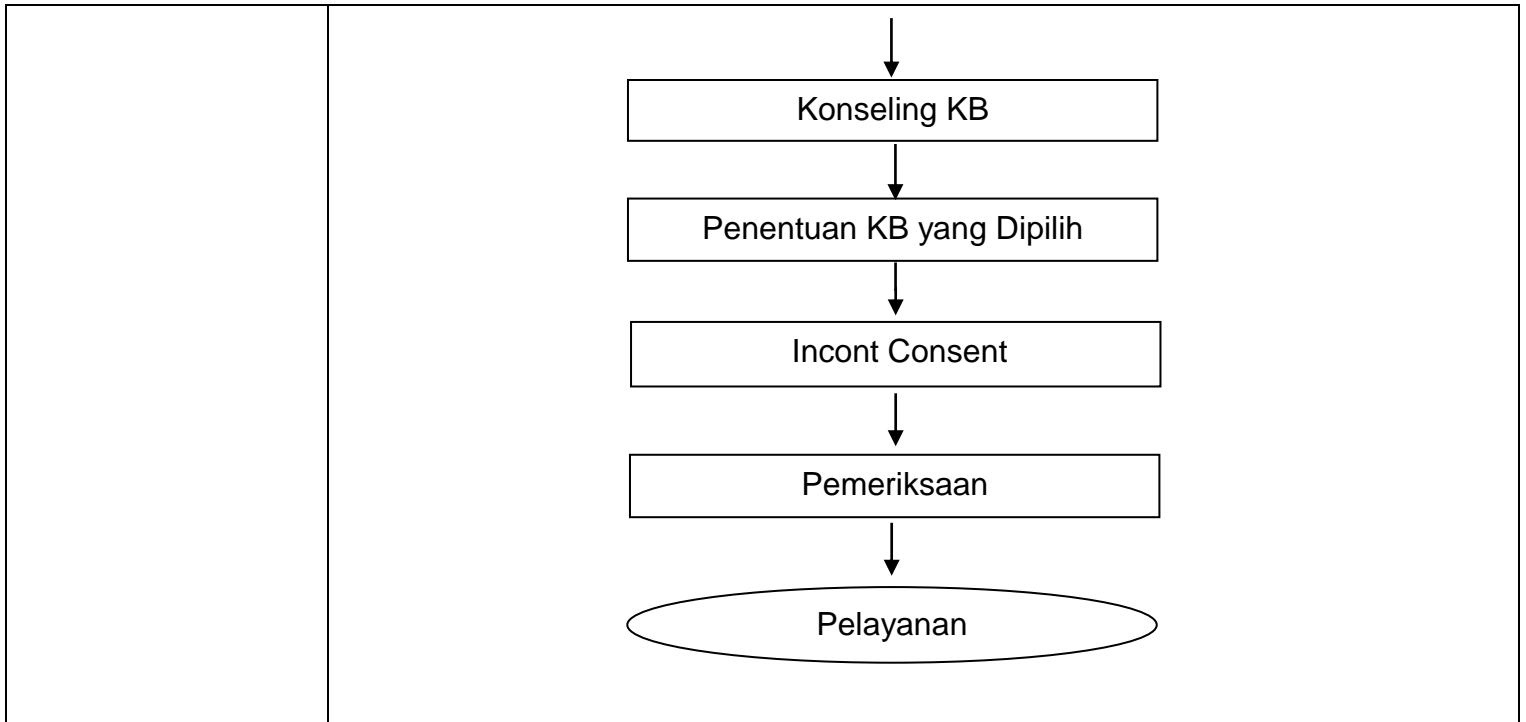


	PELAYANAN KONTRASEPSI KB SUNTIK				
	SOP	No. Dokumen	:		SOP/UKM/KB/729
		No. Revisi	:		01
		Tanggal terbit	:		29-04-2023
Halaman		:	1/3		
UPT PUSKESMAS KESAMBEN				 <p>dr. Rofiq Ahmad Pembina NIP.198503212011011014</p>	
1.PENGERTIAN	Pelayanan kontrasepsi KB suntik adalah pelayanan alat kontrasepsi yang diberikan dengan penyuntikan depo provera dan sejenisnya pada Pasangan Usia Subur.				
2.TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjarangkan kehamilan 2. Mencegah kehamilan 3. Mengatur jarak kehamilan 				
3.KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan 2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2021 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual 3. Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Nomor T/440/007.18/409.11.17/KPTS/2023 Tentang Indikator Kinerja Prioritas Pelayanan Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Program Prioritas Nasional (PPN) 				
4.REFERENSI	Modul Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana Edisi Pertama Tahun 2016				
5.ALAT DAN BAHAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. S spuit 3 cc 2. Obat suntik dalam vial 3. Kapas atau kasa anti septik 4. Bengkok 5. Kartu akseptor 6. Tempat sampah medis 7. APD 				
6.TAHAPAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas memakai APD (masker , faceshild, sarung tangan, gown) 2. Petugas menyapa klien dengan ramah dan menanyakan tujuan kedatangannya. 				

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pengisian data calon peserta KB suntik ke kartu KB. 4. Petugas melakukan pemeriksaan TTV. 5. Petugas melakukan anamnesa tentang riwayat penyakit pasien. 6. Petugas memberikan konseling tentang manfaat dan efek samping dari KB suntik. 7. Petugas mencuci tangan dengan air dan sabun. 8. Petugas menyiapkan spuit 3 cc sesuai dengan jenis obat. 9. Petugas mengusaplah karet penutup flacon dengan kapas alcohol. 10. Petugas mengisi spuit dengan cairan depo progesterone atau sejenisnya. 11. Petugas menegakkan spuit dan mengeluarkan udara atau gelembung udara yg ada di dalam spuit lalu mendorong sehingga gelembung udara keluar. 12. Petugas menentukan area yang akan di suntik yaitu daerah bokong 1/3 lateral jarak SIAS dengan os Coccygeus. 13. Petugas mengusap daerah tersebut dengan kapas alcohol dan biarkan mongering. 14. Petugas menyuntikan cairan depo progesterone atau sejenisnya secara intramuscular. 15. Petugas melakukan tindakan dekontaminasi. 16. Petugas mencuci tangan dengan air dan sabun. 17. Petugas mencatat daftar kunjungan ulang pada buku status pasien dan kartu kunjungan. 18. Petugas memberitahu pasien kapan harus kembali. 19. Petugas melakukan pendokumentasian. 20. Petugas melepas APD
7. UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. KIA 2. Pustu 3. Puskesmas 4. Posyandu
8. DOKUMEN TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekam medis 2. Register KB
9. BAGAN ALIR	<div style="text-align: center;"> <pre> graph TD A([Kb Suntik]) --> B[Persiapan] subgraph B [Persiapan] B1[• Calon Akseptor] B2[• Tempat] B3[• Sarana] B4[• Abpk] B5[• Alkon] end </pre> </div>



Rekaman Histori Perubahan

No	Yang Dirubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai Diberlakukan
1.	Kebijakan	Perubahan Surat Keputusan Kepala Puskesmas Nomor 440/90/409.104.16/SK/2019 menjadi Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Nomor T/440/007.18/409.11.17/KPTS/2023 tentang Indikator Kinerja Prioritas Pelayanan Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Program Prioritas Nasional (PPN)	29 April 2023